



lpdp

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

PANDUAN PROGRAM

PERTUKARAN MAHASISWA

Bertukar Sementara, Bermakna Selamanya

2022



PANDUAN PROGRAM

PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA

MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

MARET, 2022

DAFTAR ISI

Daftar Isi	iii
Sambutan	v
Tim Penyusun	vii
Tentang Program	1
1. Pengertian Umum	1
2. Tujuan	1
2.1. Tujuan terhadap Mahasiswa	1
2.2. Tujuan terhadap Perguruan Tinggi	1
3. Ruang Lingkup	2
Manfaat	3
1. Mahasiswa	3
2. Perguruan Tinggi	4
Persyaratan	5
1. Mahasiswa	5
2. Perguruan Tinggi Pengirim	5
3. Perguruan Tinggi Penerima	6
4. Ketentuan Khusus di Masa Pandemi COVID-19	7
Komposisi Tim Pengelola PMM 2 di Perguruan Tinggi	8
1. Komposisi Tim Pengelola PMM 2 di PT Penerima	8
2. Koordinator PT Penerima	9
3. Koordinator PT Pengirim	10
4. Pemangku Keuangan PT Penerima	10
5. Dosen Pengampu Mata Kuliah	11
6. Dosen Pembimbing Modul Nusantara	11
7. <i>Liaison Officer</i> (Mentor)	12
Tahapan Pelaksanaan Program	14
1. Pendaftaran dan seleksi PT Penerima Dan Mahasiswa	14
1.1. Perguruan Tinggi Penerima	14
1.2. Mahasiswa	14
2. Dokumen Pendaftaran	15
2.1. Perguruan Tinggi Penerima	15
2.2. Mahasiswa	15
3. Proses Seleksi	16
3.1. Perguruan Tinggi Penerima	16
3.2. Mahasiswa	16
4. Proses Penerimaan	17
4.1. PT Penerima	17
4.2. Mahasiswa	17
5. Pelaksanaan Program	18
5.1. Pembelajaran Akademik	19

5.2. Pelaksanaan Kegiatan Modul Nusantara	20
Perjanjian Kerja Sama	22
1. Perjanjian Kerja Sama Antara Kemendikbudristek dan PT Penerima	22
2. Perjanjian Kerja Sama Antara Kemendikbudristek dan PT Pengirim	23
Monitoring	24
Evaluasi Program	25
Informasi Lebih Lanjut	25

SAMBUTAN

Dewasa ini telah terjadi perkembangan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang membawa perubahan besar di berbagai aspek kehidupan, seperti sosial, ekonomi, dan budaya. Menyikapi hal tersebut, perlu transformasi pembelajaran untuk menyiapkan lulusan Pendidikan Tinggi agar menjadi generasi yang unggul dalam menghadapi tantangan zaman. Sehubungan dengan hal tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah mengeluarkan empat kebijakan mengenai Pendidikan Tinggi di awal tahun 2020. Empat kebijakan tersebut terangkum dalam Merdeka Belajar - Kampus Merdeka; (1) pembukaan program studi baru, (2) sistem akreditasi Perguruan Tinggi, (3) Perguruan Tinggi negeri badan hukum, dan (4) hak belajar tiga semester di luar program studi.

Sebagai bentuk dukungan pada program Kampus Merdeka, khususnya pemenuhan hak mahasiswa untuk dapat belajar di luar program studi dan/atau Perguruan Tinggi di mana mahasiswa menempuh pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi salah satunya menyelenggarakan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka angkatan ke-2 pada Tahun 2022 (PMM 2). Program ini masuk dalam program unggulan (*flagship*) Kampus Merdeka. PMM 2 membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran di kampus-kampus Perguruan Tinggi di Indonesia sebagai bagian dari upaya penguatan dan/atau perluasan kompetensi, wawasan kebangsaan, cinta tanah air, serta memiliki pemahaman tentang kebinekaan dan toleransi. Mahasiswa akan mendapat pengalaman tentang keragaman adat istiadat, suku bangsa, bahasa, sejarah perjuangan, dan berbagai kekayaan budaya yang selama ini menjadi perekat kebangsaan Indonesia.

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D

SAMBUTAN

Sebagai respons terhadap berbagai tantangan yang turut tumbuh seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dinamika global, Indonesia harus menyiapkan lulusan Perguruan Tinggi (PT), sebagai generasi penerus bangsa yang berjiwa inklusif. Respons tersebut diwujudkan melalui program Pertukaran Mahasiswa Merdeka angkatan ke-2 Tahun 2022 (PMM 2) sebagai bagian dari kebijakan Kampus Merdeka.

Program PMM 2 memiliki kekhasan dalam menciptakan ruang jumpa baru yang dinamis antara mahasiswa, dosen, perguruan tinggi, dan keberagaman budaya wilayah setempat, melalui kegiatan akademik dan non-akademik. Di bidang akademik, PMM 2 memberi kebebasan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah di perguruan tinggi yang berbeda lokasi dengan tempat tinggalnya dan domisili kampus asalnya. Di bidang non-akademik, PMM 2 memiliki kegiatan Modul Nusantara sebagai penciri khusus. Modul Nusantara mencakup aktivitas eksplorasi keragaman budaya, agama, dan sejarah di kawasan perguruan tinggi (**Kebinekaan**); menggali inspirasi dari figur-figur inspirasi daerah (**Inspirasi**); melakukan refleksi bersama melalui diskusi, *talk show*, dokumentasi, atau tulisan (**Refleksi**); serta menginisiasi kegiatan sosial bagi masyarakat (**Kontribusi Sosial**).

PMM 2 dirancang agar dapat menjadi perantara bagi terciptanya generasi muda Indonesia yang semakin menyadari dan menghargai sepenuhnya kebinekaan bangsa Indonesia.

Plt. Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Dr. Ir. Kiki Yuliati, M. Sc.

TIM PENYUSUN

1. Rachmawan Budiarto (Ketua Program PMM 2)
2. Faiqoh (Tim Staf Khusus Mendikbudristek)
3. Anna Maria Jesica (Tim Staf Khusus Mendikbudristek)
4. Rajib Khafif Arruzzi (Koordinator Operasional PMM 2)
5. Dewi Dhini (Koordinator Keuangan PMM 2)
6. Erviana Windiastuti (*Program Officer* PMM 2)
7. Maratul Arifatuddina (*Program Officer* PMM 2)
8. Aulia Safitri Hanifa (Sekretariat PMM 2)
9. Diah Wulan Sari (Sekretariat PMM 2)
10. Ahmad Rahma Wardhana (Koordinator Wilayah PMM 2)
11. Dyah Ayu Yuli Murniyati (Koordinator Wilayah PMM 2)

TENTANG PROGRAM

1. PENGERTIAN UMUM

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka angkatan ke-2 yang diselenggarakan pada Tahun 2022 (PMM 2) merupakan program pertukaran mahasiswa dalam negeri selama satu semester dari satu pulau ke pulau lainnya guna memberikan pengalaman kebinekaan melalui keikutsertaan dalam Modul Nusantara, mata kuliah, dan berbagai aktivitas terkait yang dapat memperoleh pengakuan kredit hingga 20 sks. PMM 2 dikelola oleh Tim Program PMM 2 Kemendikbudristek (Tim Program PMM 2).

2. TUJUAN

PMM 2 memiliki dua tujuan, yaitu akademik dan non-akademik, sebagai berikut:

2.1. Tujuan terhadap Mahasiswa

- Meningkatkan wawasan kebangsaan, integritas, solidaritas, dan wadah perekat kebangsaan antar mahasiswa se-Indonesia, melalui pembelajaran antar budaya.
- Mengembangkan kepemimpinan dan *softskills* yang adaptif terhadap beragam latar belakang sehingga meningkatkan nilai persatuan dan nasionalisme.
- Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di Perguruan Tinggi (PT) Penerima, serta mendapat pengakuan kredit.
- Memperkuat, menambah, dan memperkaya kompetensi mahasiswa.

2.2. Tujuan terhadap Perguruan Tinggi

- Meningkatkan kemampuan PT dalam menyelenggarakan pembelajaran berkualitas dan mengelola program pertukaran mahasiswa.
- Memberikan gagasan internalisasi atau pengembangan tata kelola program pada PT Penerima dan Pengirim.

3. RUANG LINGKUP

Guna mencapai tujuan tersebut, PMM 2 menyediakan kesempatan bagi para mahasiswa program Sarjana (S1) untuk belajar selama satu semester di PT Penerima pada semester gasal 2022/2023. Lokasi PT Penerima berada di pulau yang berbeda dengan domisili PT Pengirim dan domisili asal mahasiswa. PMM 2 memberikan opsi perkuliahan hingga maksimum 20 sks, yang mencakup kegiatan wajib berupa Modul Nusantara dan mata kuliah yang ditawarkan PT Penerima. Apabila diperlukan, sebagai bagian dari 20 sks dalam PMM 2 tersebut, mahasiswa yang memenuhi ketentuan masih diberikan kesempatan untuk mengambil hingga maksimum 6 sks di PT Pengirim secara daring. PT Pengirim akan menjalankan prosedur pengakuan kredit sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021.

Tabel 1: Komposisi pengambilan sks di PMM 2

MK	Modul Nusantara (Wajib)	MK lain di PT Penerima	MK lain di PT Pengirim (Daring)	Total (Maksimum)
sks	4	10 s.d 16	0 s.d 6	20

*MK= Mata Kuliah

Modul Nusantara bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang kebinekaan, wawasan kebangsaan, dan cinta tanah air. Modul ini meliputi empat jenis kegiatan, yaitu kegiatan kebinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial.

PMM 2 dilakukan secara luring di PT Penerima (menyesuaikan dengan perkembangan kondisi dan/atau protokol kesehatan COVID-19).

MANFAAT

1. MAHASISWA

Manfaat yang diterima oleh mahasiswa Peserta PMM 2 antara lain:

- mendapat pengalaman baru terkait nilai-nilai keberagaman suku, agama, kepercayaan, kebudayaan, dan bahasa;
- mendapat kesempatan untuk merefleksikan nilai kebangsaan dan kebinekaan yang dialaminya menjadi bagian dari sudut pandang dalam memahami kondisi riil yang ditemuinya sehari-hari;
- mendapat kesempatan mengambil pilihan mata kuliah di luar program studinya;
- memperluas, memperdalam, dan/atau memperkaya pengetahuannya akademiknya;
- bantuan berbagai pembiayaan, seperti:
 - biaya potongan UKT mahasiswa yang diberikan langsung ke PT Pengirim (*at cost*);
 - biaya transportasi berupa tiket pesawat keberangkatan dan kepulangan mahasiswa (*at cost*);
 - dana kedatangan dan kepulangan untuk mahasiswa (*lump sum*);
 - biaya Rapid Antigen COVID-19 keberangkatan dan kepulangan mahasiswa, sesuai dengan peraturan perjalanan yang berlaku (*at cost*);
 - biaya hidup dan akomodasi selama kegiatan efektif dalam satu semester. Bagi penerima beasiswa Kemendikbudristek (Bidikmisi/KIP-K, Afirmasi, Beasiswa Unggulan) akan dilakukan penyesuaian nilai bantuan;
 - biaya asuransi kesehatan (BPJS Kesehatan) selama kegiatan efektif satu semester.

2. PERGURUAN TINGGI

Manfaat PMM 2 bagi PT Penerima:

- mendapatkan pengalaman positif dan mendapatkan gagasan internalisasi atau pengembangan tata kelola program;
- bantuan berbagai pembiayaan, seperti:
 - biaya untuk penunjang PT Penerima (diberikan langsung ke PT Penerima);
 - biaya untuk Koordinator dan Pemangku Keuangan PT;
 - biaya untuk Dosen Pembimbing Modul Nusantara dalam pembuatan dan pelaksanaan Modul Nusantara selama 4 bulan efektif kegiatan (diberikan langsung ke Dosen Pembimbing Modul Nusantara);
 - biaya untuk *Liaison Officer* atau LO (Mentor) selama 4 bulan efektif kegiatan (diberikan langsung ke LO);
 - biaya paket implementasi Modul Nusantara (diberikan langsung ke PT Penerima).
- capaian IKU 2, baik jumlah mahasiswa yang dikirimkan maupun yang diterima melalui PMM, dapat diperhitungkan;
- memperkuat/meluaskan jejaring kerjasama dengan PT Pengirim guna pengembangan kolaborasi luas antara perguruan tinggi.

Manfaat PMM 2 bagi PT Pengirim:

- capaian IKU 2, baik jumlah mahasiswa yang dikirimkan maupun yang diterima melalui PMM, dapat diperhitungkan;
- mendapatkan pengalaman dalam pengembangan tata kelola program, khususnya program pertukaran mahasiswa;
- memperkuat/meluaskan jejaring kerjasama dengan PT Penerima guna pengembangan kolaborasi luas antara perguruan tinggi

PERSYARATAN

1. MAHASISWA

Mahasiswa yang akan mendaftar PMM 2 harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- mahasiswa aktif, terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti), dan sedang menempuh semester ketiga atau lebih;
- belum pernah mengikuti PMM 1 dan/atau tidak sedang terdaftar aktif dalam Program Kampus Merdeka yang lain;
- tidak pernah dikenakan sanksi akademik dan non akademik;
- memiliki surat izin dari PT Pengirim;
- mendapatkan izin orang tua/wali untuk mengikuti PMM 2;
- memiliki IPK minimal 2,75 pada saat periode pendaftaran PMM 2;
- memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP);
- memiliki rekening aktif Bank Rakyat Indonesia (BRI) atau Bank Syariah Indonesia (BSI) atas nama Mahasiswa bersangkutan;
- diutamakan memiliki asuransi kesehatan berupa BPJS Kesehatan aktif atau KIS;
- telah menerima minimum dua dosis vaksin COVID-19;
- bersedia mentaati seluruh ketentuan PMM 2 dan bersedia menerima konsekuensi atas pelanggaran terhadap ketentuan PMM 2..

2. PERGURUAN TINGGI PENGIRIM

PT Pengirim harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- PT non vokasi di bawah Kemendikbudristek yang terakreditasi BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- menunjuk Koordinator PT Pengirim untuk bertanggung jawab atas mahasiswa yang dikirim dan berkoordinasi dengan PT Penerima;
- memberikan surat izin kepada mahasiswa yang akan mengikuti PMM 2;
- memiliki program studi yang menyelenggarakan mata kuliah menggunakan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau daring, disarankan menggunakan sistem SPADA DIKTI;

- bersedia memberikan pengakuan ± 20 sks bagi mahasiswa peserta PMM 2;
- bersedia menaati seluruh ketentuan PMM 2.

3. PERGURUAN TINGGI PENERIMA

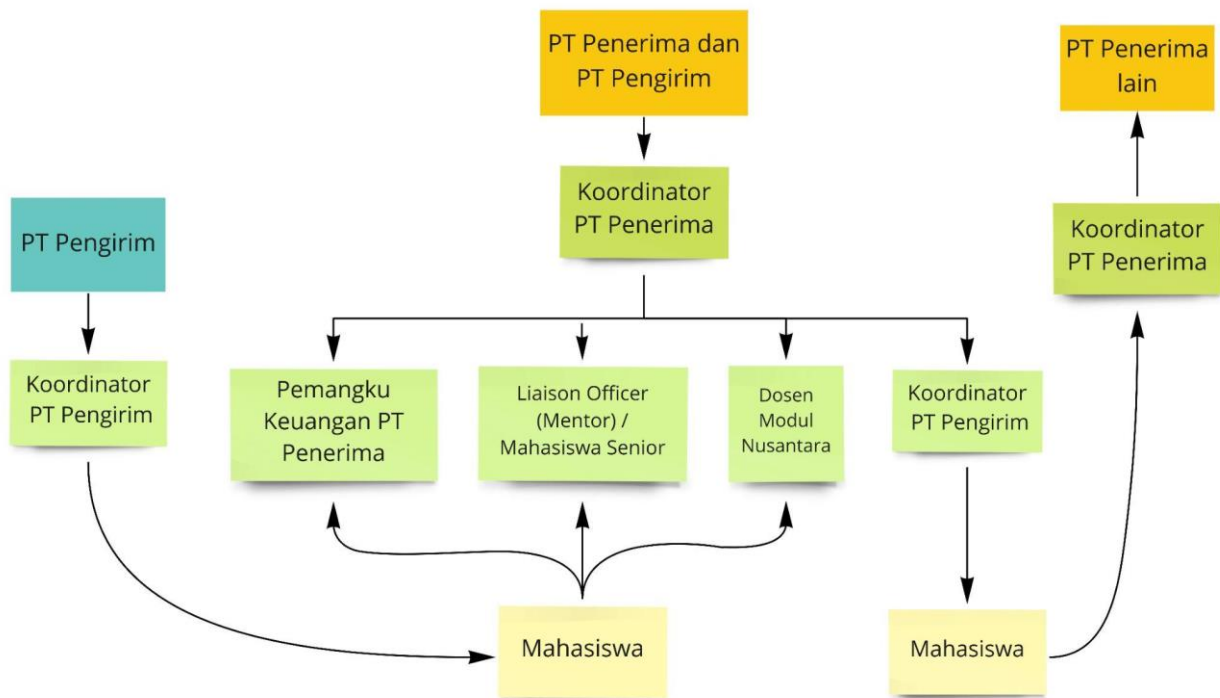
PT Penerima harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- PT non vokasi di bawah Kemendikbudristek yang terakreditasi A atau B dan/atau unggul atau baik sekali oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- bersedia menerima mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan bersama antara PT Penerima dan Tim Program PMM 2;
- menyediakan pilihan mata kuliah pada semester 3, 5, dan 7 yang diharapkan:
 - a. mencakup beragam rumpun ilmu dengan jumlah yang cukup banyak;
 - b. merupakan mata kuliah khas PT Penerima;
 - c. merupakan mata kuliah yang mengaplikasikan Problem Based Learning (PBL) dan
 - d. bertujuan untuk membangun *soft-skill* mahasiswa Peserta PMM 2.
 - e. tidak menyertakan pra-syarat yang memberatkan mahasiswa Peserta PMM 2
- bersedia mendukung implementasi pengakuan kredit sebanyak ± 20 sks bagi mahasiswa peserta PMM 2;
- menyediakan fasilitas akomodasi, akses transportasi, dan telekomunikasi yang memadai;
- menyediakan Dosen Pengampu Mata Kuliah dan Dosen Pembimbing Modul Nusantara sesuai dengan jumlah mahasiswa yang diterima;
- membentuk Tim Pengelola PMM 2 yang terdiri dari Koordinator PT Penerima (setara direktur), Pemangku Keuangan, dan LO (Mentor);
- diutamakan jika memiliki fasilitas asuransi kecelakaan di lingkungan kampus;
- diutamakan jika memiliki pengalaman mengelola pertukaran mahasiswa;
- diutamakan untuk PT yang boleh dan bersedia menjalankan kegiatan PMM 2 secara luring (dengan mengikuti protokol kesehatan COVID-19);
- bersedia menaati seluruh ketentuan PMM 2.

4. KETENTUAN KHUSUS DI MASA PANDEMI COVID-19

Kebijakan PMM 2 dan implementasinya akan memperhatikan kondisi pandemi COVID-19 serta berbagai regulasi pemerintah terkait. Mahasiswa peserta PMM 2 harus memperhatikan kebijakan perjalanan dari institusi yang berwenang di Indonesia. Mahasiswa harus memperoleh izin dari orang tua/wali dan PT Pengirim. Mahasiswa peserta PMM 2 diwajibkan mengikuti aturan yang berlaku di Indonesia, termasuk ketentuan terkait protokol kesehatan yang berlaku di wilayah setempat.

KOMPOSISI TIM PENGELOLA PMM 2 DI PERGURUAN TINGGI



1. KOMPOSISI TIM PENGELOLA PMM 2 DI PT PENERIMA

PT Penerima membentuk Tim Pengelola PMM 2, dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel 2: Komposisi Tim Pengelola di PMM 2

Jumlah mahasiswa di PT Penerima	Jumlah Personel Tim Pengelola PMM 2 di PT Penerima				
	Koordinator PT Penerima	Pemangku Keuangan PT Penerima	Dosen Pengampu Mata Kuliah*	Dosen Pembimbing Modul Nusantara (1:20)	LO (Mentor) (1:20)
> 350	1	2	Menyesuaikan	> 15	> 15
250-350	1	1		10-15	10-15
101-249	1	1		5-10	5-10
20 - 100	1	1		< 5	< 5

* Menyesuaikan jumlah mata kuliah di PT Penerima yang dipilih oleh mahasiswa peserta PMM 2

2. KOORDINATOR PT PENERIMA

Koordinator PT Penerima dalam PMM 2 merupakan Dosen dengan jabatan/wewenang struktural setidaknya setingkat direktur yang ditunjuk PT Penerima dan dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Pemangku Keuangan PT Penerima. Koordinator PT Penerima memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- berkoordinasi dengan Tim Program PMM 2 terkait pelaksanaan PMM 2 untuk memastikan dan mengoordinasikan berbagai hal terkait semua layanan serta fasilitas akademik dan non-akademik yang dimiliki oleh PT Penerima dalam menunjang kegiatan PMM 2;
- melakukan koordinasi, pengesahan, dan pengajuan anggaran kepada Tim Program PMM 2 terkait seluruh rangkaian pelaksanaan Modul Nusantara dan seluruh pos anggaran yang diterima oleh PT Penerima;
- melakukan koordinasi dan pengawasan terkait pemenuhan dokumen administrasi dan keuangan;
- memberikan bantuan kepada mahasiswa peserta PMM 2 (dengan dibantu oleh LO (Mentor)) apabila mengalami kasus-kasus kedaruratan seperti kecelakaan, sakit, kekerasan seksual, perundungan (*bullying*), dll;
- memfasilitasi proses penerbitan *Letter of Acceptance* (LoA) Mahasiswa Peserta PMM 2;
- memfasilitasi dan memastikan ketersediaan akomodasi mahasiswa peserta selama pelaksanaan PMM 2;
- memfasilitasi proses kedatangan dan kepulangan mahasiswa peserta PMM 2 dari dan ke bandara;
- menyediakan layanan kepada mahasiswa peserta PMM 2 terkait konsultasi dan pendampingan terhadap masalah akademik dan non-akademik;
- memfasilitasi mahasiswa peserta PMM 2 dan Dosen Pengampu Mata Kuliah untuk mendapatkan layanan terkait administrasi akademik dan pembelajaran di PT Penerima sesuai Perjanjian Kerja Sama PMM 2;
- memfasilitasi mahasiswa peserta PMM 2 dan Dosen Pembimbing Modul Nusantara untuk mendapatkan layanan terkait konsultasi pembiayaan kegiatan di PT Penerima sesuai Perjanjian Kerja Sama PMM 2;

- melaporkan nilai hasil belajar mahasiswa peserta PMM 2 di PT Penerima kepada PT Pengirim;
- memfasilitasi pemenuhan kebutuhan penunjang lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan PMM 2;
- menyusun dan menyampaikan laporan kemajuan pelaksanaan program dan laporan akhir implementasi yang diserahkan tepat waktu kepada Tim Program PMM 2.

3. KOORDINATOR PT PENGIRIM

Koordinator PT Pengirim merupakan Dosen yang ditunjuk oleh PT Pengirim dengan tanggung jawab sebagai berikut:

- berkoordinasi dengan Tim Program PMM 2 dan PT Penerima;
- memastikan keberangkatan dan kepulangan mahasiswa peserta PMM 2;
- memfasilitasi proses pengakuan kredit hingga 20 sks bagi mahasiswa peserta PMM 2;
- memfasilitasi penanganan bantuan biaya UKT mahasiswa peserta PMM 2.

4. PEMANGKU KEUANGAN PT PENERIMA

Pemangku Keuangan PT Penerima merupakan Dosen atau SDM PT yang ditunjuk oleh PT Penerima untuk bertanggung jawab dalam hal keuangan sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama PMM 2, dengan rincian tugas sebagai berikut:

- memastikan anggaran yang diterima sesuai pos pembiayaan untuk seluruh kegiatan PMM 2;
- melakukan pembelanjaan dan pembayaran sesuai pos pembiayaan kegiatan PMM 2;
- menyusun laporan keuangan bulanan atas kegiatan terkait dengan pelaksanaan PMM 2 dan melaporkannya ke Tim Program PMM 2 ke alamat yang diberikan;
- menyusun Laporan Keuangan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Laporan Akhir Implementasi dan diserahkan tepat waktu.

5. DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH

Dosen Pengampu Mata Kuliah PMM 2 adalah dosen PT Penerima maupun PT Pengirim yang mengajar mahasiswa peserta PMM 2 dan mahasiswa bukan peserta PMM 2, dengan tanggung jawab, sebagai berikut:

- Dosen Pengampu Mata Kuliah di PT Pengirim menyiapkan materi kuliah secara PJJ dengan *synchronous* dan/atau *asynchronous system* yang dapat diakses oleh mahasiswa peserta PMM 2 yang memuat materi, naskah ilmiah, tutorial/latihan, video/animasi, tugas, dan mekanisme *assessment*;
- memfasilitasi mahasiswa peserta PMM 2 untuk interaksi secara aktif, dinamis, dan bertindak sebagai *academic facilitator*;
- melakukan *assessment* tentang kemajuan dan hasil belajar mahasiswa peserta PMM 2.

6. DOSEN PEMBIMBING MODUL NUSANTARA

Dosen Pembimbing Modul Nusantara merupakan dosen yang membimbing 100% mahasiswa peserta PMM 2 sebanyak ± 20 mahasiswa dan dibantu oleh LO (mentor), dengan tanggung jawab, yaitu:

- menyiapkan materi dan melaksanakan Modul Nusantara sesuai panduan;
- memfasilitasi peserta untuk dapat mengikuti Modul Nusantara dengan baik;
- melakukan asesmen tentang dinamika dan kemajuan peserta;
- menyusun laporan bulanan pelaksanaan kegiatan Modul Nusantara melalui pengisian form pada aplikasi PMM 2.

Kriteria Dosen Pembimbing Modul Nusantara adalah sebagai berikut:

- memiliki minat di bidang pengabdian masyarakat;
- memiliki pengalaman organisasi kemahasiswaan kemasyarakatan;
- memiliki pengalaman kepemimpinan;
- memiliki pemahaman yang cukup tentang isu toleransi dan kebinekaan;
- diutamakan memiliki pengetahuan tentang kebudayaan setempat di mana perguruan tinggi berlokasi;
- mendapat rekomendasi tertulis dari Rektor/Wakil Rektor tempat mengajar.

7. LIAISON OFFICER (MENTOR)

Liaison Officer atau LO (Mentor) adalah mahasiswa yang ditugaskan oleh PT Penerima untuk membantu tugas Dosen Pembimbing Modul Nusantara dalam membina relasi dengan mahasiswa peserta PMM 2 dan menjalankan kegiatan Modul Nusantara. LO (Mentor) yang ditunjuk memiliki kesanggupan dalam mengenalkan wilayah dan budaya setempat serta diutamakan telah mendapatkan sedikitnya dua dosis vaksin COVID-19. Tanggung jawab LO (Mentor) adalah sebagai berikut:

- asisten dosen dalam pelaksanaan Modul Nusantara
- mencari bahan - bahan pembelajaran, mencari media pembelajarannya, memfasilitasi proses pembelajaran, melakukan evaluasi formatif;
- menjadi narahubung untuk kegiatan - kegiatan Modul Nusantara dengan pihak-pihak terkait (narasumber dll.);
- memastikan persiapan teknis pelaksanaan kegiatan Modul Nusantara: survei lapangan, sewa ruangan, sewa kendaraan, konsumsi kegiatan, dll;
- menyusun laporan terkait pelaksanaan kegiatan modul nusantara dan mengunggah ke laman pelaporan;
- membantu mahasiswa peserta dalam adaptasi atmosfer akademik dan sosial budaya/tata krama setempat;
- membantu mahasiswa jika ada masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan Modul Nusantara di PT Penerima;
- dapat memberikan peringatan kepada mahasiswa yang dinilai melakukan pelanggaran ringan dan melaporkan kepada dosen Modul Nusantara jika terjadi pelanggaran berat;
- membantu Koordinator PT Penerima dalam penanganan jika terjadi kondisi kedaruratan seperti sakit, kecelakaan, kekerasan seksual, perundungan (*bullying*), intoleransi, dan/atau kondisi kedaruratan lainnya;
- berperan sebagai tanggap darurat jika terjadi kondisi kedaruratan seperti kecelakaan dan/atau kondisi kedaruratan lainnya.

Kriteria LO (Mentor) yang direkomendasikan adalah sebagai berikut:

- mahasiswa aktif di PT Penerima;
- memiliki minat di bidang pengabdian masyarakat;
- memiliki pengalaman kepemimpinan;
- memiliki pemahaman yang cukup tentang isu toleransi dan kebinekaan;
- memiliki pengetahuan tentang kebudayaan setempat di mana perguruan tinggi berlokasi (direkomendasikan); dan
- berkomitmen untuk menjadi LO selama pelaksanaan PMM 2.

TAHAPAN PELAKSANAAN PROGRAM

Berikut merupakan lini masa pelaksanaan PMM 2:

Tabel 3: Lini Masa PMM 2

Waktu	Kegiatan
Maret 2022	Sosialisasi PMM 2 ke semua PT
Maret 2022	Pendaftaran dan seleksi PT Penerima
April 2022	Pengumuman PT Penerima
April - Juli 2022	Bimtek PMM 2 ke PT Penerima
April - Mei 2022	Sosialisasi PMM 2 ke Mahasiswa
April - Mei 2022	Pendaftaran Mahasiswa PMM 2
Juni 2022	Seleksi Mahasiswa PMM 2
Juni 2022	Pengumuman penerimaan Mahasiswa PMM 2
Juli 2022	Pembekalan persiapan keberangkatan Mahasiswa PMM 2
Agustus 2022	Keberangkatan Mahasiswa PMM 2
Agustus – Desember 2022	Pelaksanaan pembelajaran di PT Penerima
Desember 2022 – Januari 2023	Pemulangan Mahasiswa PMM 2

1. PENDAFTARAN DAN SELEKSI PT PENERIMA DAN MAHASISWA

1.1. Perguruan Tinggi Penerima

Proses pendaftaran PMM 2 diatur sebagai berikut:

- membuat akun dan melakukan pendaftaran di laman yang disediakan Tim Program PMM 2 dengan mengisi informasi tertentu sesuai petunjuk secara lengkap serta mengunggah dokumen-dokumen yang dibutuhkan.

Jika PT Penerima hanya dipilih oleh mahasiswa dengan jumlah kurang dari 20 orang, maka Tim Program PMM 2 berhak meniadakan pelaksanaan PMM 2 di PT Penerima tersebut.

1.2. Mahasiswa

Proses pendaftaran PMM 2 diatur sebagai berikut:

- membuat akun dan melakukan pendaftaran di laman yang disediakan Tim Program PMM 2 dengan mengisi informasi tertentu sesuai petunjuk secara lengkap serta mengunggah dokumen-dokumen yang dibutuhkan;

- memilih PT Penerima dalam sistem sesuai dengan distribusi, kuota, dan batas minimal peminat PT Penerima PMM 2;
- jika kuota di PT Penerima sudah terpenuhi **atau** batas minimal (20 Mahasiswa peminat di PT Penerima) belum terpenuhi, maka Mahasiswa bersedia untuk ditempatkan oleh Tim Program PMM 2 ke PT Penerima yang lain.

Status PT Penerima dan Mahasiswa sebagai peserta PMM 2 dapat dibatalkan jika informasi yang disampaikan kepada Tim Program PMM 2 terbukti tidak benar.

2. DOKUMEN PENDAFTARAN

2.1. Perguruan Tinggi Penerima

Pendaftaran PT Penerima dilakukan dengan menyampaikan dokumen kepada Tim Program PMM 2 berupa:

- Proposal Pengajuan PT Penerima PMM 2, mengikuti petunjuk dalam dokumen Buku Saku Perguruan Tinggi dan Dosen PMM 2.
- Halaman Pengesahan dan Pernyataan Komitmen dari Pimpinan PT yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Proposal Pengajuan PT Penerima.

2.2 Mahasiswa

Pendaftaran Mahasiswa pada program PMM 2 dilakukan dengan menyampaikan dokumen kepada Tim Program PMM 2 berupa:

- bukti kewarganegaraan Indonesia (*scan* KTP/paspor/akte kelahiran);
- transkrip akademik dari PT Pengirim, yang di antaranya menunjukkan sedang menempuh pendidikan di semester ketiga atau lebih;
- surat izin dari PT Pengirim untuk mengikuti PMM 2;
- surat izin orang tua untuk mengikuti PMM 2;
- surat pernyataan komitmen mahasiswa, yang berisi pernyataan: (1) tidak pernah mendapat sanksi akademik dan non-akademik, (2) tidak terdaftar pada PMM 1, (3) bersedia mengikuti peraturan PMM 2 dan (4) bersedia menerima konsekuensi jika menyalahi peraturan PMM 2;
- surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak atau SPTJM;
- bukti kepemilikan akun rekening aktif Bank BRI/BSI atas nama mahasiswa bersangkutan;

- bukti kepemilikan akun BPJS Kesehatan atau KIS aktif atas nama mahasiswa bersangkutan;
- bukti atau riwayat telah menerima dua dosis vaksin COVID-19.

Mahasiswa pendaftar PMM 2 harus berkoordinasi dengan fakultas atau unit terkait di PT Pengirim untuk mendapatkan dokumen pendukung yang diperlukan. Mahasiswa pendaftar PMM 2 bertanggung jawab penuh atas data dan dokumen yang disampaikan kepada Tim Program PMM 2.

3. PROSES SELEKSI

3.1. Perguruan Tinggi Penerima

PT Penerima diseleksi melalui tahapan proses seleksi sebagai berikut:

- PT Penerima mengikuti seleksi administrasi pada bulan Maret 2022;
- PT Penerima yang terdaftar dalam PMM 2 akan diumumkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi pada bulan April 2022.

3.2. Mahasiswa

Mahasiswa pendaftar PMM 2 akan diseleksi melalui sebuah proses yang kompetitif dengan tahapan sebagai berikut:

- mahasiswa pendaftar PMM 2 mengikuti seleksi administrasi. Guna keperluan penetapan mahasiswa peserta PMM 2, secara umum PT Penerima dapat dipilih dengan pertimbangan a) perbedaan lokasi dengan pulau PT Pengirim dan alamat mahasiswa sesuai dengan KTP, b) kuota jumlah mahasiswa yang bisa diterima oleh PT Penerima;
- Tim Program PMM 2 melakukan verifikasi dan validasi berbagai data calon peserta serta menetapkan mahasiswa peserta PMM 2;
- mahasiswa pendaftar PMM 2 mengikuti Survei Kebinekaan pada saat pendaftaran;
- mahasiswa melengkapi dokumen yang dibutuhkan dalam pendaftaran mahasiswa peserta PMM 2;
- mahasiswa pendaftar PMM 2 yang lolos seleksi sebagai peserta PMM 2 akan diumumkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi pada bulan Juni 2022; dan

- keputusan akhir dari Tim Program PMM 2 bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

4. PROSES PENERIMAAN

PT Penerima dan mahasiswa pendaftar PMM 2 yang berhasil lolos seleksi akan diumumkan sesuai lini masa PMM 2.

4.1. PT Penerima

PT Penerima yang lolos seleksi, dapat menindaklanjuti proses berikut:

- mempersiapkan silabus (mata kuliah, Modul Nusantara, dan Dosen);
- menyiapkan data administrasi terkait pembuatan Surat Keputusan (SK) untuk Dosen Pembimbing Modul Nusantara, Koordinator PT Penerima, Pemangku Keuangan PT Penerima, dan LO (Mentor);
- berkoordinasi dan memastikan Dosen Pengampu Mata Kuliah dan Dosen Pembimbing Modul Nusantara untuk membuat akun dan melakukan pendaftaran di laman yang disediakan Tim Program PMM 2;
- mendaftarkan prodi dan/atau mata kuliah dari para Dosen Pengampu Mata Kuliah (akan diarahkan lebih lanjut saat proses bimtek PT Penerima);
- menandatangani PKS dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi;
- memfasilitasi proses penerbitan *Letter of Acceptance* (LoA) mahasiswa peserta PMM 2;
- PT Penerima melakukan penyambutan kepada mahasiswa peserta PMM 2 guna menyiapkan mahasiswa untuk penyesuaian diri dan menjalankan berbagai aktivitas (terutama jadwal dan mekanisme pengisian Kartu Rencana Studi) di PT Penerima.

4.2. Mahasiswa

Mahasiswa yang lolos seleksi menjadi peserta PMM 2 (Mahasiswa Peserta PMM 2), dapat menindaklanjuti proses berikut:

- mengikuti pembekalan sesuai jadwal yang diberikan oleh Tim Program PMM 2;

- berkoordinasi dengan PT Pengirim terkait rencana jadwal keberangkatan dan kepulangan;
- sebelum keberangkatan, mahasiswa menyiapkan dokumen-dokumen pencairan dana termin I mencakup: 1) surat pengajuan dana kedatangan dan kepulangan, 2) surat keterangan dimulainya pembelajaran tatap muka di PT Penerima;
- saat tiba di PT Penerima, mahasiswa menyiapkan dokumen-dokumen pencairan dana termin II mencakup: 1) *Letter of Acceptance* (LoA) yang dibantu oleh PT Penerima, 2) Surat Permohonan Pencairan Dana untuk biaya hidup 3 bulan pertama.

5. PELAKSANAAN PROGRAM

Pelaksanaan PMM 2 secara umum mencakup hal-hal sebagai berikut:

- PT Pengirim dan PT Penerima berkoordinasi terkait dengan keberangkatan dan kepulangan mahasiswa, serta mekanisme pengakuan kredit (mencakup hasil studi Mahasiswa Peserta PMM 2);
- Mahasiswa Peserta PMM 2 mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) atau dokumen sejenis yang memuat mata kuliah yang akan diikuti di PT Penerima dan PT Pengirim;
- Mahasiswa Peserta PMM 2 mengikuti proses pembelajaran sebanyak ± 20 sks di dalam maupun di luar program studinya sesuai dengan kebutuhan minat mahasiswa atas persetujuan PT Pengirim. Mahasiswa memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah. Terdapat dua skema pemilihan mata kuliah sebagai berikut:
 - a mahasiswa calon peserta PMM 2 dapat mengambil seluruh mata kuliah sebanyak ± 20 sks (termasuk 4 sks Modul Nusantara) di PT Penerima;
 - b mahasiswa calon peserta PMM 2 wajib mengambil sekurangnya 14 sks di PT Penerima (termasuk 4 sks Modul Nusantara) dan dapat memilih hingga sebanyak 6 sks mata kuliah dari PT Pengirim;
- keberangkatan Mahasiswa Peserta PMM 2 ke PT Penerima terkait kondisi pandemi COVID-19, akan dilakukan kebijakan penyesuaian kegiatan PMM 2 oleh Tim Program PMM 2;
- Mahasiswa Peserta PMM 2 melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan akademik dan lingkungan masyarakat lokal di PT Penerima yang akan difasilitasi oleh LO (Mentor);

- Mahasiswa Peserta PMM 2 mengikuti kegiatan Modul Nusantara sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Dosen Pembimbing Modul Nusantara di PT Penerima;
- Mahasiswa Peserta PMM 2 menyelesaikan proses pembelajaran dan membuat laporan dengan melampirkan dokumen-dokumen hasil pembelajaran di PT Penerima pada laman yang disediakan Tim Program PMM 2 secara tepat waktu;
- Mahasiswa Peserta PMM 2 memperoleh nilai hasil pengakuan kredit mata kuliah dari PT Pengirim dan e-sertifikat PMM 2 dari Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi;
- Dosen Pembimbing Modul Nusantara dan LO (Mentor) memperoleh e-sertifikat PMM 2 dari Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi;
- Tim Program PMM 2 melakukan monitoring dan evaluasi PMM 2.

Sementara dalam konteks perkuliahan, PMM 2 memfasilitasi berjalannya pembelajaran akademik dan pelaksanaan kegiatan Modul Nusantara.

5.1. Pembelajaran Akademik

- Kegiatan akademik Mahasiswa Peserta PMM 2 dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik dan peraturan akademik yang berlaku di PT Penerima.
- Pembelajaran akademik meliputi seluruh kegiatan perkuliahan, praktikum, studio, PKL, dan tugas-tugas akademik lainnya.
- Setiap Mahasiswa Peserta PMM 2 wajib mengikuti ketentuan administrasi akademik dan tata tertib kehidupan kampus sesuai peraturan akademik yang berlaku di PT Penerima.
- Setiap Mahasiswa Peserta PMM 2 diwajibkan mengikuti ± 20 sks kegiatan perkuliahan sesuai dengan rencana studi yang disahkan.
- Setiap Mahasiswa Peserta PMM 2 wajib mengikuti seluruh rangkaian kegiatan perkuliahan baik secara luring maupun daring dengan *synchronous* maupun *asynchronous system*.
- Mahasiswa Peserta PMM 2 diperlakukan sama dengan mahasiswa internal PT Penerima dalam hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan akademik.
- Peserta setiap kelas perkuliahan terdiri dari Mahasiswa Peserta PMM 2 dan Mahasiswa internal PT Penerima agar tercipta ruang jumpa antar mahasiswa.

5.2. Pelaksanaan Kegiatan Modul Nusantara

Berikut merupakan pembagian jenis kegiatan modul Nusantara:

Tabel 4: Modul Nusantara dan Empat Macam Keegiatannya

4 Kegiatan dalam Modul Nusantara			
Kebinekaan	Inspirasi	Refleksi	Kontribusi Sosial
Mahasiswa mengikuti kegiatan eksplorasi keragaman yang diadakan PT Penerima	Mahasiswa mengikuti diskusi dengan figur-figur inspirasi daerah	Mahasiswa merefleksikan pengalaman kegiatan kebinekaan dan inspirasi untuk memahami dan menghargai keberagaman	Mahasiswa melaksanakan kegiatan kontribusi sosial di daerah PT Penerima
Contoh: Kunjungan museum, kunjungan rumah ibadah, <i>tour</i> wisata, dll	Contoh: Budayawan daerah, atlet berprestasi daerah, kepala daerah, pengusaha, figur-figur sukses, dll.	Contoh: <i>Sharing</i> kelompok, refleksi, kontemplasi, dll.	Contoh: Bakti sosial, pentas budaya, relawan rumah sakit, mengajar di sekolah, kunjungan ke panti, dll.

- Pelaksanaan Modul Nusantara bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang kebinekaan, wawasan kebangsaan dan cinta tanah air yang meliputi empat jenis kegiatan; kebinekaan melalui pertukaran kebudayaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial dengan penjelasan sebagai berikut:
 - a kegiatan **kebinekaan** yang dilakukan melalui pertukaran kebudayaan, dapat dilakukan melalui kegiatan mengunjungi berbagai obyek wisata lokal, situs bersejarah, tempat-tempat ibadah, lembaga adat dan lembaga sosial kemasyarakatan, serta tempat-tempat lainnya. Kegiatan ini juga diikuti dengan diskusi-diskusi langsung di lokasi kunjungan misalnya dengan pemuka agama setempat dan pemandu sejarah lokal. Kegiatan kunjungan ini juga bisa dikombinasikan dengan bentuk kegiatan lainnya yang mungkin dilakukan misalnya keterlibatan Mahasiswa Peserta PMM 2 di dalam unit-unit kemahasiswaan yang mempromosikan kebudayaan lokal, misalnya seni tari. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman Mahasiswa Peserta PMM 2 tentang kebinekaan dalam bingkai kesatuan NKRI;
 - b kegiatan **inspirasi**, melalui pertemuan inspiratif dengan tokoh masyarakat, tokoh berprestasi, pejabat pemerintahan, tokoh agama, atlet dan atau seniman legendaris, pengusaha sukses, dan tokoh-tokoh inspiratif lainnya di daerah untuk menyerap inspirasi dan menggali kiat-kiat sukses mereka. Hal ini

dilakukan dengan harapan dapat dijadikan teladan Mahasiswa Peserta PMM 2 di masa depan selaku calon pemimpin bangsa. Dalam memilih tokoh-tokoh inspiratif ini, perlu mempertimbangkan keberagaman agama, suku, dan adat istiadat. Hal ini untuk menunjukkan kekayaan Indonesia juga berasal dari para tokoh yang beragam agama, suku, dan adat istiadatnya;

- c kegiatan **refleksi** dilaksanakan dalam bentuk diskusi, tulisan ilmiah, video dokumentasi, dan atau *talkshow* tentang hasil refleksi kegiatan pertukaran kebudayaan dan inspirasi. Kegiatan dapat melibatkan unsur di luar PMM 2 yang dapat berkontribusi positif pada kegiatan refleksi. Kegiatan ini diharapkan menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan Modul Nusantara secara keseluruhan;
 - d kegiatan **kontribusi sosial**, dilaksanakan dalam bentuk kegiatan bakti sosial di daerah PT Penerima. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi. Kegiatan dapat berupa mengajar di sekolah-sekolah, kunjungan ke panti asuhan dan panti jompo, pertunjukan budaya, relawan di rumah sakit, dan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat lainnya.
- Setiap Mahasiswa Peserta PMM 2 diharapkan dapat mempelajari dan memahami budaya, adat istiadat, dan karakteristik sosial kemasyarakatan di PT Penerima.
 - Nilai hasil pelaksanaan Modul Nusantara harus diunggah ke sistem aplikasi PDDikti sebagaimana hasil pembelajaran mahasiswa reguler di PT Penerima.

PERJANJIAN KERJA SAMA

Perjanjian Kerja Sama (PKS) PMM 2 adalah dasar hukum pelaksanaan pertukaran mahasiswa melalui kerja sama antara PT Penerima atau PT Pengirim se-Indonesia dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. Dalam kondisi sebuah PT menjadi PT Penerima sekaligus PT Pengirim, maka hal tersebut diformalkan dalam satu PKS. Selain itu PMM 2 juga mendorong formalisasi kesepakatan kerja sama antara PT Penerima dan PT Pengirim ke dalam dokumen legal, seperti PKS atau dokumen sejenisnya.

1. PERJANJIAN KERJA SAMA ANTARA KEMENDIKBUDRISTEK DAN PT PENERIMA

Perjanjian kerja sama sekurang-kurangnya memuat:

- identitas PT Penerima yang melaksanakan kerja sama;
- jangka waktu perjanjian kerja sama;
- hak dan kewajiban masing-masing pihak;
- deskripsi program kerja sama secara rinci yang sekurang- kurangnya memuat;
 - a sistem penerimaan peserta PMM 2 termasuk ketentuan persyaratan Mahasiswa Peserta PMM 2;
 - b jumlah mahasiswa yang diterima sebagai Mahasiswa Peserta PMM 2 untuk masing-masing program studi PT;
 - c mekanisme koordinasi pelaksanaan program kerja sama;
 - d Hak dan Kewajiban pihak yang terlibat dalam PMM 2, meliputi:
 - ❖ Mahasiswa Peserta Program PMM 2 di PT Penerima;
 - ❖ Koordinator PT Penerima;
 - ❖ Pemangku Keuangan PT Penerima;
 - ❖ Dosen Pengampu Mata Kuliah;
 - ❖ Dosen Pembimbing Modul Nusantara; dan
 - ❖ LO (Mentor).
- Penyelesaian perselisihan.

Perjanjian kerja sama dibuat dalam 2 rangkap (eksemplar), di mana satu rangkap untuk PT Penerima yang bersangkutan dan satu rangkap lainnya untuk Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.

2. PERJANJIAN KERJA SAMA ANTARA KEMENDIKBUDRISTEK DAN PT PENGIRIM

Perjanjian kerja sama sekurang-kurangnya memuat:

- identitas PT Pengirim yang melaksanakan kerja sama;
- jangka waktu perjanjian kerja sama;
- hak dan kewajiban masing-masing pihak;
- deskripsi program kerja sama secara rinci yang sekurang- kurangnya memuat;
 - a mekanisme pengiriman peserta PMM 2 termasuk ketentuan persyaratan Mahasiswa Peserta PMM 2;
 - b mata kuliah dalam program studi yang diakui sks-nya oleh masing-masing Fakultas/Program Studi dari PT Penerima;
 - c jumlah mahasiswa yang dikirim sebagai Mahasiswa Peserta PMM 2 pada masing-masing PT Penerima; dan
 - d mekanisme koordinasi pelaksanaan program kerja sama.
- Penyelesaian perselisihan.

Perjanjian kerja sama dibuat dalam 2 rangkap (eksemplar), di mana satu rangkap untuk PT Pengirim yang bersangkutan dan satu rangkap lainnya untuk Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.

MONITORING

1. PT Pengirim dan PT Penerima dapat melakukan *monitoring* atas pelaksanaan PPM 2, baik dengan cara jarak jauh maupun *site visit* dengan menggunakan biaya internal di masing-masing PT.
2. PT Penerima menyampaikan laporan kemajuan dan keadaan Mahasiswa Peserta PMM 2 serta laporan akhir kegiatan yang memuat keseluruhan kegiatan PMM 2 pada laman yang disediakan Tim Program PMM 2 yang dapat diakses oleh PT Pengirim dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.
3. Cakupan laporan kegiatan PMM 2, terdiri atas:
 - a. pendahuluan;
 - b. daftar nama PT Penerima dan daftar program studi;
 - c. jumlah mahasiswa yang diterima dan dikirim;
 - d. mata kuliah (dan prodi atau unit lain yang menjalankan mata kuliah ini) yang diikuti oleh mahasiswa peserta PMM 2;
 - e. laporan pelaksanaan kegiatan PMM 2 dan hal-hal penting selama kegiatan.
 - f. laporan keuangan dan bukti-bukti pemanfaatan anggaran (khusus bagian ini tidak disampaikan ke PT Pengirim);
 - g. salinan daftar kartu hasil studi semester Mahasiswa Peserta PMM 2 yang ditandatangani oleh pihak berwenang;
 - h. laporan pelaksanaan kegiatan Modul Nusantara;
 - i. masukan dan saran perbaikan pelaksanaan PMM 2;
 - j. foto-foto/video *streaming* kegiatan;
 - k. testimoni peserta dalam bentuk cetak dan audio visual; dan
 - l. lampiran-lampiran (jika ada).

EVALUASI PROGRAM

Evaluasi PMM 2 akan dilakukan selama program berlangsung. Tim Program PMM 2 akan menggunakan informasi tentang Mahasiswa Peserta PMM 2 dan laporan PT Penerima untuk menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan program PMM di masa yang akan datang. PT Pengirim, PT Penerima, dan Mahasiswa Peserta PMM 2 dapat memberikan evaluasi terkait program ini.

INFORMASI LEBIH LANJUT

Informasi lebih lanjut tentang program ini, aplikasi, dan pendanaan bisa didapatkan melalui:

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jl. Jend. Sudirman Gedung D, Lt. 18, Jakarta Pusat

Website : <https://program-pmm.id/>

Instagram : @pertukaranmahasiswamerdeka

Email : pmm-01@kemdikbud.go.id



Bertukar Sementara Bermakna Selamanya

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jl. Jend. Sudirman Gedung D, Lt. 18, Jakarta Pusat

Website: <https://program-pmm.id/>
Instagram: [@pertukaranmahasiswamerdeka](https://www.instagram.com/pertukaranmahasiswamerdeka)
Email: pmm-01@kemdikbud.go.id